

## ABSTRAK

**Asmaul Husna. S. 105191100321. 2025.** Peran Guru Ismuba Dalam Pembinaan Karakter Siswa Mts Muhammadiyah Sibatua Pangkajene Kabupaten Pangkep Dibimbingi oleh bapak Samsuriadi dan bapak Alamsyah.

Tujuan Penelitian ini adalah : 1) Untuk mengetahui karakter siswa MTs Muhammadiyah Sibatua.2.) Untuk mengetahui peran guru ISMUBA dalam pembinaan karakter siswa Mts Muhammadiyah Sibatua. 3) Untuk mengetahui faktor penghambat dan faktor pendukung guru ISMUBA dalam pembinaan karakter siswa di Mts Muhammadiyah sibatua.

Metode penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field reearch*) dengan pendekatan kualitatif. Data-data yang diperlukan dalam penelitian ini dokumentasi digunakan untuk melengkapi data yang di butuhkan. Seluruh data yang terkumpul dianalisis berupa reduksi data, penyajian data, dan verifikasi atau penarikan kesimpulan secara deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian : 1) bahwa siswa di Mts Muhammadiyah sebagian besar siswa telah menunjukkan sikap positif, seperti bersegera ke masjid saat mendengar adzan, mematuhi aturan sekolah, dan menunjukkan rasa hormat yang baik kepada guru. Namun, tantangan tetap ada, termasuk perilaku siswa yang terbawa dari kebiasaan di luar sekolah, seperti tindakan bullying, pacaran dan susah di nasehati. Situasi ini menegaskan perlunya pendekatan yang lebih komprehensif dalam pembinaan karakter dan pengelolaan perilaku siswa. 2)Peran guru ISMUBA dalam pembinaan karakter siswa di MTs Muhammadiyah Sibatua sangatlah penting dan kompleks. Guru tidak hanya bertanggung jawab mengajarkan materi pelajaran, tetapi juga berperan sebagai mediator spiritual, koordinator kegiatan karakter, teladan, fasilitator, dan evaluator perkembangan karakter siswa.3) Faktor pendukung adalah adanya kerjasama yang baik dan juga komunikasi antara guru ISMUBA dengan guru lainnya dalam pembinaan karakter siswa sangatlah penting dan juga Kegiatan bersama yang melibatkan berbagai guru juga memberikan kesempatan bagi siswa untuk belajar. Faktor penghambat adalah kebiasaan siswa diluar yang terkadang membawa kebiasaan mereka ke dalam sekolah , dan juga seorang guru yang tidak 24 jam bersama siswa, hal tersebut membuat pembinaan karakter yang dilakukan tidak begitu maksimal dan Komunikasi antara guru dan juga orang tua menjadi salah satu bagian elemen yang paling penting dalam pembinaan karakter siswa, Kerjasama yang kurang baik antara guru dan juga orang tua menyebabkan pembinaan karakter terhadap siswa menjadi terhambat.

**Kata Kunci : Peran guru ISMUBA, Pembinaan Karakter siswa**